

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Purbalingga adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kecamatan Purbalingga Kota. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Pemalang di utara, Kabupaten Banjarnegara di timur dan selatan, serta Kabupaten Banyumas di barat dan selatan. Purbalingga juga terkenal dengan banyaknya wisata alam dan juga wisata budaya yang banyak menyebar di banyak desa yang ada di Purbalingga. Menurut penuturan yang disampaikan oleh kepala dinas Dinporapar Purbalingga bapak Drs Subeno S.E, M,Si, mengatakan bahwa wisata budaya di purbalingga masih banyak yang belum tergali secara rinci, dan juga butuh dukungan dari masyarakat sekitar dan juga dari pemerintah sekitar [1]. Dari berbagai budaya yang ada di Purbalingga, terdapat beberapa museum yang ada di purbalingga, seperti museum Prof. Dr. R. Soegarda Poerbakawatja, museum wayang dan artefak yang ada di taman reptil Purbalingga, museum Umah Wayang Selakambang.

Salah satu museum yang ada adalah Museum Umah Wayang Kemukusan yang terletak di Desa Sekalambang, lebih tepatnya dusun Beji, yang menjadi salah satu tempat wisata budaya di Desa Selakambang. Daya tarik utama dari Museum Umah Wayang Kemukusan adalah, sebagai media belajar mengenai tokoh pewayangan, tradisi yang mengandung unsur adat istiadat Purbalingga, dan termasuk alat musik gamelan. Bapak Kusno, adalah pemilik Museum Umah Wayang, beliau telah mengubah desain ruang rumahnya menjadi museum, untuk memamerkan koleksi wayang kulit, wayang golek, dan berbagai perlengkapan untuk adat tradisi yang berguna untuk pembelajaran anak-anak sekolah dan juga, sebagai sarana bagi warga sekitar untuk mempelajari budaya tradisi yang ada di Indonesia, khususnya Kabupaten Purbalingga [2]

Pada saat ini kondisi museum yang berisi tentang budaya dan tradisi, sangat penting dan diperlukan untuk masyarakat umum, para pelajar, serta lembaga yang terkait. Sebenarnya museum adalah tempat untuk menyimpan dan memperlihatkan, suatu benda atau alat yang berhubungan dengan museum tersebut. Di Museum Umah Wayang ini secara, barang dan properti sudah lengkap, mulai dari wayang kulit, wayang golek, gamelan, dan properti seni tradisi lainnya[3]. Selain barang seperti yang disebutkan, ada juga beragam koleksi keris, uang kuno, dan goa peninggalan masa penjajahan, tetapi penjelasannya belum tersedia, sehingga pengunjung ada yang tidak mengerti dan belum tahu benda apa saja yang ada di dalam Museum Umah Wayang itu. Saat ini, menurut data terbaru, mayoritas pengunjung adalah siswa-siswi dari SMP dan SMA di Kabupaten Purbalingga, karena sekarang ada pelajaran wajib bagi siswa dan siswi untuk mengenal seni dan tradisi di Purbalingga, sehingga Museum Umah Wayang ini menjadi tempat mereka untuk mencari dan menggali informasi tentang seni tradisi tersebut.

Namun dengan kondisi seperti sekarang, untuk memudahkan, memperlancar, dan memberikan informasi yang diperlukan oleh siswa, siswi, dan masyarakat umum yang datang ke Museum Umah Wayang, diperlukan katalog yang berisi informasi tentang koleksi serta berbagai seni tradisi yang ada di Museum Umah Wayang. Katalog juga dapat berfungsi sebagai arsip yang berguna untuk membantu memberikan informasi yang ada di Umah Wayang. [4]. Katalog adalah sebuah media yang menjadikan sebuah kolektivitas atas informasi tertentu. Pentingnya katalog sebagai arsip program kreatif di Museum Umah Wayang sebagai media yang dapat mencakupi data-data terkait informasi pada Museum Umah Wayang, karena katalog memungkinkan untuk menyampaikan semua jenis informasi dengan praktis. Katalog juga memiliki manfaat yang bersifat dokumenter dan dapat membuat seseorang yang melihat katalog tersebut dapat merasakan sebuah *experience* secara langsung terkait dengan apa yang *audience* baca dan lihat. Katalog juga dapat menyampaikan informasi secara ringkas sebagai media informasi untuk para pelajar dan juga masyarakat umum.

Dalam perancangan ini penulis akan merancang katalog cetak yang Berbasis

Kebudayaan Lokal sebagai Media Informasi Koleksi Pada Museum Umah Wayang, sehingga diharapkan mampu menyampaikan sebuah media informasi yang mempermudah pengunjung, yang akan berkunjung dan mencari ilmu baru di Museum Umah Wayang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka masalah yang ada dalam perancangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1. Merancang Katalog Berbasis Kebudayaan Sebagai Media Informasi Museum Umah Wayang.?
- 1.2.2. Bagaimana merancang media pendukung Katalog Berbasis Kebudayaan Sebagai Media Informasi Museum Umah Wayang.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Merancang Katalog Berbasis Kebudayaan sebagai media Informasi Museum Umah Wayang untuk mempermudah pengunjung mencari informasi di Museum Umah Wayang.
- 1.3.2. Merancang media pendukung untuk perancangan Katalog Berbasis Kebudayaan sebagai media Informasi Museum Umah Wayang.

1.4 Batasan Perancangan

- 1.4.1. Batasan perancangan bertujuan agar perancangan ini dapat tetap fokus pada permasalahan yang ada dalam Perancangan katalog berbasis kebudayaan sebagai media informasi museum umah wayang. Batasan perancangan pada perancangan katalog ini berfokus pada media utama katalog dan media pendukung lainnya.
- 1.4.2 Media pendukung dalam perancangan ini yaitu : Banner, poster, stiker,

merchandise, Sign System.

1.5 Manfaat Perancangan

1.1.1 Manfaat untuk keilmuan DKV

Kebergunaan atau kemanfaatan perancangan untuk kepentingan keilmuan DKV itu sendiri maupun peneliti lainnya yang membutuhkan referensi penelitian yang sesuai dengan keilmuan maupun objek penelitian.

1.1.2 Manfaat untuk Institusi

Manfaat perancangan terhadap pencapaian visi dan misi institusi adalah untuk menjadikan perguruan tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi, dengan fokus pada bidang Healthcare, Agro-industri, Pariwisata, dan Usaha Kecil Menengah. Selain itu, perancangan ini juga bertujuan untuk mewujudkan Universitas Telkom Purwokerto sebagai penghubung teknologi untuk kemanusiaan (Bridging Technology for Humanity).

1.1.3 Manfaat untuk Masyarakat

Untuk mempermudah masyarakat yang berkunjung ke Museum Umah Wayang untuk mencari informasi yang di butuhkan di Museum Umah Wayan